

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hal ini ditentukan berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa yang ditinjau dari kecerdasan emosional adalah sebagai berikut.

##### **1. Siswa dengan Kecerdasan Emosional Tinggi:**

Subjek 21 (S-21) dengan kecerdasan emosional tinggi dapat memenuhi seluruh indikator kemampuan penalaran matematis, yaitu mampu mengajukan dugaan dan mampu memberikan alasan dari hasil dugaannya, mampu memanipulasi matematika, mampu memberikan alasan atau bukti dalam kebenaran jawaban dengan membuktikan bahwa hasilnya kurang dari nilai yang diketahui pada soal, dan mampu menarik kesimpulan. Subjek 21 juga mampu menjawab soal dengan benar.

##### **2. Siswa dengan Kecerdasan Emosional Sedang:**

Subjek 16 (S-16) yang memiliki kecerdasan emosional rendah berhasil memenuhi 3 indikator kemampuan penalaran matematis, yaitu mampu mengajukan dugaan serta memberikan alasan dari hasil dugaannya, mampu memanipulasi matematika dengan membuat persamaan, mampu memberikan alasan atau bukti dalam kebenaran jawaban dan tidak mampu menarik kesimpulan karena tidak mampu menyimpulkan sampai tuntas.

##### **3. Siswa dengan Kecerdasan Emosional Rendah:**

Subjek 11 (S-11) dengan kecerdasan emosional rendah hanya mampu memenuhi 2 indikator dalam kemampuan penalaran matematis yaitu kemampuan mengajukan dugaan, dan mampu memanipulasi matematika. S-11 juga tidak mampu menyelesaikan soal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk memperkaya pemahaman tentang penalaran matematis, peneliti dapat memilih kategori kemampuan penalaran untuk memfokuskan penelitian seperti penalaran induktif ataupun deduktif.
2. Guru dapat melakukan kegiatan yang mendorong pengelolaan emosi dan kerjasama tim dalam menyelesaikan soal matematika. Dengan demikian siswa dapat melatih kecerdasan emosional siswa sehingga siswa mampu menyelesaikan soal kemampuan penalaran matematis.
3. Siswa perlu berlatih dalam kecerdasan emosional seperti melatih diri untuk mengelola emosi, melatih diri untuk ada motivasi diri sehingga memiliki rasa tanggung jawab, dan bisa fokus pada tugas yang dikerjakan . Oleh karena itu siswa mampu menyelesaikan soal penalaran matematis.